

PENGANTAR EKONOMI KERAKYATAN DAN UMKM DI KALIMANTAR TIMUR

Zulkifli Abdullah, S.Sos, M.Si

Novita Surya Ningsih, S.Sos, M.A

Dra. Lisbet Situmorang, M.Si

Ian Tubangsa, S.Pd, M.Si

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR EKONOMI KERAKYATAN DAN UMKM DI KALIMANTAR TIMUR

Zulkifli Abdullah, S.Sos, M.Si

Novita Surya Ningsih, S.Sos, M.A

Dra. Lisbet Situmorang, M.Si

Ian Tubangsa, S.Pd, M.Si



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

PENGANTAR EKONOMI KERAKYATAN DAN UMKM DI KALIMANTAR TIMUR

Penulis :

Zulkifli Abdullah, S.Sos, M.Si
Novita Surya Ningsih, S.Sos, M.A
Dra. Lisbet Situmorang, M.Si
Ian Tubangsa, S.Pd, M.Si

ISBN : 978-634-7261-27-4

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Annida Muthi'ah

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juni 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulisan buku ini yang berjudul *PENGANTAR EKONOMI KERAKYATAN DAN UMKM DI KALIMANTAR TIMUR* dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep ekonomi secara umum, sistem ekonomi yang berkembang di dunia, hingga implementasinya dalam konteks ekonomi Indonesia, khususnya yang berpihak pada rakyat kecil, seperti ekonomi kerakyatan. Dalam pembahasannya, buku ini juga secara khusus menyoroti peran strategis UMKM sebagai pilar utama dalam sistem ekonomi kerakyatan yang diharapkan mampu menjadi penggerak pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Secara sistematis, buku ini terbagi menjadi delapan bab. Bab pertama membahas dasar-dasar ilmu ekonomi dan konsep ekonomi kerakyatan. Bab kedua menjelaskan berbagai sistem ekonomi yang ada. Bab ketiga menyoroti perjalanan sistem ekonomi di Indonesia dari masa pra-kemerdekaan hingga era reformasi. Bab keempat membahas tentang ekonomi koperasi sebagai salah satu wujud nyata ekonomi kerakyatan. Bab kelima dan keenam mengulas peran, tantangan, serta prospek pengembangan UMKM di Indonesia. Bab ketujuh menguraikan kebijakan pemerintah dalam mendukung UMKM. Bab terakhir mengangkat potensi usaha rakyat berbasis kearifan lokal Kalimantan Timur sebagai bentuk nyata implementasi ekonomi kerakyatan di daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca,

khususnya mahasiswa, pelaku usaha, akademisi, dan pihak-pihak yang peduli terhadap pengembangan ekonomi kerakyatan di Indonesia.

Penulis

BAB 1

Ekonomi, Ilmu Ekonomi, Ekonomi-Politik, dan Ekonomi Kerakyatan

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang selalu membutuhkan orang lain dalam memenuhi segala aspek kebutuhannya. Sifat dasar ini membuat manusia disebut sebagai makhluk sosial yang senantiasa berelasi satu sama lain. Dahulu, jika manusia butuh makan maka mereka akan memenuhinya dengan memaksimalkan persediaan yang ada di alam. Banyak dan sedikitnya tergantung usaha setiap manusia dalam memaksimalkan kekuatan yang mereka miliki untuk mendapatkan kebutuhan makanan. Tidak jarang interaksi antar manusia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Terkadang, apa yang dimiliki manusia yang satu, tidak dimiliki oleh manusia yang lain. Artinya, kebutuhan manusia yang satu bisa jadi ada pada manusia yang lain. Untuk mengatasi hal tersebut, dahulu manusia saling bertukar barang untuk memenuhi kebutuhan kebutuhannya masing-masing. Belakangan sistem pertukarang barang dengan barang disebut dengan istilah barter (Safri, 2018: 1).

Untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, manusia selalu melakukan kreativitas untuk melipatgandakan kebutuhan pokoknya. Segala aktivitas akan dilakukan termasuk bercocok tanam, dan beternak hewan. Selain memenuhi kebutuhan pokok

akan makanan, manusia juga berupaya untuk memenuhi kebutuhan pakaian dan kebutuhan tempat tinggal. Pakaian dan tempat tinggal, selain merupakan kebutuhan, pakaian dan tempat tinggal juga pada akhirnya dapat menjadi symbol Sejarah dan kebudayaan masing-masing komunitas manusia dalam Masyarakat (Safri, 2018: 2). Kesemuanya itu bisa dikomodifikasikan menjadi produk ekonomi manusia.

A. Konsep Ekonomi dan Ilmu Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dua kata, yaitu: *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, dan *Nomos* berarti tata aturan. Secara Bahasa ekonomi dapat diartikan sebagai tata aturan rumah tangga. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, ekonomi berarti segala sesuatu yang bersangkut paut dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang serta kekayaan (uang). Ekonomi merupakan tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia (Safri, 2018: 3).

Ilmu ekonomi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang proses produksi, reproduksi, dan distribusi barang maupun jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia (Swanvri et al., 2011). ada 2 asumsi mendasar dalam ilmu ekonomi, yaitu:

- a. Ilmu ekonomi mengasumsikan masing-masing individu terisolasi, mampu membuat pilihan-pilihan secara bebas.

- b. Pilihan yang dilakukan oleh individu didasarkan atas rasionalitas.

B. Ekonomi Politik

Secara klasik ekonomi-politik didasarkan pada sebuah teori yang memposisikan buruh sebagai sumber dari nilai ekonomi. Teori ini mengandung suatu kritik atas sistem ekonomi yang hanya mengedapankan *profit motive* (motif keuntungan semata).

Lebih lanjut, ekonomi-politik merupakan cara pandang yang didasarkan atas studi relasi kuasa dan institusi-institusi dalam masyarakat serta cara mereka mempengaruhi dan menetapkan kebutuhan manusia. Pada kenyataannya, relasi kuasa dapat terjadi antara bagian-bagian dalam masyarakat hingga antar bangsa dan negara. Sejak ekonomi hanya berorientasi pada keuntungan semata yang mengubah kepemilikan menjadi institusi yang menciptakan ketidak setaraan kekuasaan sosial, maka pasar dan institusi-institusi lain menjadi mutlak politis karena keberadaannya didasarkan pada ketidak seimbangan kekuasaan sosial (Swanvri et al., 2011).

C. Pengertian Ekonomi Kerakyatan

Proklamator sekaligus Wakil Presiden pertama Republik Indonesia Mohammad Hatta telah menggunakan ekonomi kerakyatan sebagai terminologi ekonomi pasca kolonialisme Hindia Belanda. Dasar pemikiran Mohammad Hatta saat itu lahir dari pengamatannya tentang fenomena sosial-ekonomi peninggalan Pemerintah Hindia Belanda yang telah memposisikan “pribumi”

kedalam kelas ekonomi bawah. Atas dasar fenomena sosial-ekonomi tersebut, Mohammad Hatta menggagas ekonomi kerakyatan sebagai antitesa model ekonomi yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda untuk menjadikan “pribumi” sebagai tuan di negerinya sendiri (Mubyarto, et. al., 2014). Jadi, ekonomi kerakyatan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem perekonomian yang mengedepankan aspirasi dan partisipasi dalam melakukan produksi, reproduksi dan distribusi barang maupun jasa untuk kemakmuran rakyat.

Konsep ekonomi kerakyatan dinyatakan di dalam pasal 33, UUD 1945 yang menjelaskan secara rinci prinsip ekonomi kerakyatan. Ada pun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asa kekeluargaan
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara
3. Bumi, air, dan segala yang terkandung di dalamnya dikuasi oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Konsep ekonomi kerakyatan sebagaimana yang terkandung di dalam UUD 1945 diikuti oleh peran negara dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan untuk kemakmuran rakyat. Peran negara tersebut termaktub di dalam pasal 27, ayat 2, dan pasal 34 UUD 1945, yaitu:

1. Mengembangkan Koperasi.
2. Mengembangkan BUMN.
3. Memastikan pemanfaatan bumi, air, dan segala kekayaan yang terkandung di dalamnya dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
4. Memenuhi hak setiap warga negara untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
5. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

Tabel 1. Fokus Kajian Ekonomi, Ilmu Ekonomi, Ekonomi-Politik, dan Ekonomi Kerakyatan

Dimensi Kajian	Fokus Kajian
Ekonomi	Proses yang dilakukan untuk menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
Ilmu Ekonomi	Ilmu yang mempelajari tentang proses produksi, reproduksi, distribusi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.
Ekonomi-Politik	Cara pandang yang didasarkan pada studi relasi kuasa atas kepemilikan yang berdampak pada ketimpangan sosial-ekonomi.
Ekonomi Kerakyatan	Sistem ekonomi yang mengedepankan aspirasi dan partisipasi dalam pengelolaan ekonomi untuk mengatasi ketimpangan sosial.

D. Rangkuman

Manusia selain merupakan makhluk sosial juga merupakan makhluk ekonomi. Dalam kehidupannya, manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar tetap bisa mempertahankan keberlangsungan hidupnya (*survive*). Ekonomi merupakan disiplin kajian yang mengajarkan manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Kehidupan manusia semakin kompleks berdampak pada kompleksitas pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sehingga memunculkan dinamika penguasaan atas sumber daya yang berdampak pada ketimpangan sosial-ekonomi dalam masyarakat. Kajian tentang ketimpangan sosial-ekonomi dalam masyarakat menjadi landasan lahirnya beragam perspektif tentang ekonomi. Pada BAB ini mahasiswa diarahkan untuk memahami pengertian ekonomi, ilmu ekonomi, ekonomi-politik, dan ekonomi kerakyatan. Secara ringkas ekonomi merupakan cara manusia dalam menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Ilmu ekonomi merupakan studi yang mempelajari tentang proses produksi, reproduksi, distribusi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ekonomi-politik merupakan perspektif yang mengkaji relasi kuasa atas kepemilikan sehingga menciptakan ketimpangan sosial-ekonomi. Sedangkan ekonomi kerakyatan merupakan perspektif yang memahami bahwa pengelolaan sumber daya ekonomi mesti dikelola berdasarkan aspirasi dan partisipasi untuk mengatasi ketimpangan sosial-ekonomi dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Zulkifli., et. al. (2022). *Gotong Royong Sebagai Nilai Community Engagement Pada Masyarakat Tani*.
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>
- Adly, T. L. R. et. al. (2023). Kondisi Sumber Terumbu Karang Di Pulau Maratua, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.
<https://fpk.unair.ac.id/kondisi-sumber-daya-ikan-terumbu-karang-di-pulau-maratua-kabupaten-berau-provinsi-kalimantan-timur/>
- Aka, Yuni N. et. al. (2022). Batik Sekar Buen: Batik Khas Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur, Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik Tahun 2022*. Kementerian Perindustrian RI.
- Akbar, I., et. al. (2022). Literature Review: Potensi dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan di Kalimantan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia*, 4(2), 38-43.
- Alamsyah, et. al. (2013). *Kearifan Lokal pada Industri Tenun Troso: Potret Kewirausahaan Pada Masyarakat Desa*. Penerbit Madina. Semarang.
- Amin, D. S., et. al. (2023). Penerapan Bauran Pemasaran pada Produk Kerupuk Udang di Kelurahan Sungai Kapih

Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 4(4), 390-396.

Armendáriz de Aghion, B. & Morduch, J. (2010). *The Economics of Microfinance*. second edition. Massachusetts: MIT Press, Cambridge.

Asia, N. & T. Wijayanti. (2022). Analisis Nilai Tambah Buah Mangrove (*Sonneratia ovata*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sirup Mangrove di Kota Bontang. *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2022*, 2(1), 78-83.

Beecher, J. (1986). *Charles Fourier: the visionary and his world*. Berkeley: University of California Press.

Boediono. (2016). *Ekonomi Indonesia dalam Lintasan Sejarah*. Mizan Pustaka. Bandung.

Daly, H. E. & Farley, J. (2011) *Ecological economics: Principles and applications*. 2nd Edition, Island Press, Washington DC.

dgip.go.id. (2022). Batik Shaho, Kerajinan Kain Bermotif Khas Kalimantan Timur.
<https://www.dgip.go.id/index.php/artikel/detail-artikel-berita/batik-shaho-kerajinan-kain-bermotif-khas-kalimantan-timur?kategori=liputan-humas>

Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI. (2023). *Mengenal Program Pembiayaan Kredit Pemerintah untuk Pelaku Ukm*.
<https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Biak/Id/Data->

Publikasi/Artikel/2985-Yuk-Mengenal-Program-Pembiayaan-Kredit-Pemerintah-Untuk-Pelaku-Umkm.Html.

DKP Kaltim (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur). (2022). Hasil perikanan tangkap Kaltim capai 166 ribu ton per tahun. <https://www.alinea.id/daerah/hasil-perikanan-tangkap-kaltim-capai-166-ribu-ton-per-tahun-b2fvt9IVV>

Dollores, N. C. (2023). Disdag Balikpapan Tempuh Langkah Strategis Dukung UMKM Jangkau Pasar Luar Negeri. <https://kotaku.co.id/disdag-balikpapan-tempuh-langkah-strategis-dukung-umkm-jangkau-pasar-luar-negeri/>

Drianti, Astik & I. Nurmala. (2020). Strategi Pemasaran Tenun Ulap Doyo (Daun Lemba) Menggunakan Matriks SWOT (Studi Kasus pada UMKM Pokant Takaq). *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 10(2), 95-106.

ekon.go.id. (2022). Mudahkan Perizinan Berusaha UMKM, Pemerintah Dorong Penguatan Ekosistem UMKM melalui UU Cipta Kerja. <https://Www.Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/4736/Mudahkan-Perizinan-Berusaha-Umkm-Pemerintah-Dorong-Penguatan-Ekosistem-Umkm-Melalui-Uu-Cipta-Kerja>.

Endrawati, B. F., et. al. (2023). Analisis Preferensi Konsumen pada Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang dengan Metode

Analisis Konjoin dalam Mengurangi Limbah Uang di Penajam Paser Utara. *Equiva Journal*, 1(1), 8-13.

Engels, F. (1975). *Socialism, Utopian and Scientific*. New York :International Publishers.

Fajar ND, M. (2015). *UMKM dan Globalisasi Ekonomi* (1st ed.). LP3M UMY.

Febriyani, S. & Ningsih, N. S. (2025). Marketing Strategy of the Kain Tenun Micro, Small, and Medium Enterprises in Wisata Kampung Tenun, Samarinda City. *Progress in Social Development*, 6(1), 319-323.

Goldschmidt, Nils, 2004. "Alfred Müller-Armack and Ludwig Erhard: Social Market Liberalism," Freiburg Discussion Papers on Constitutional Economics 04/12, Walter Eucken Institut e.V..

Handayani, I. T. (2024). *Efektivitas Program Pinjaman Modal Usaha Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada Desa Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan)*. UIN Raden Intan Lampung.

Hidayatullah, M. S. (2011). *Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani*

(*PERSERO*) Dalam Pemberdayaan UMKM (Studi Pada ULaMM Syariah Cakung). UIN Syarif Hidayatullah.

Hidranto, F. (2024). KUR Semakin Strategis Dongkrak UMKM. *Indonesia.Go.Id.*

Ika, S., Nurhidayat, R., & Mutaqin, M. (2016). *Kredit Usaha Rakyat (KUR): "INDONESIAN WAY" Untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia.*

Ilmi Faried, A. et. al. (2021). *Sosiologi Ekonomi.* Yayasan Kita Menulis.

International Finance Corporation (IFC). (2019). *Overview of the Impact of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).* [https://Www.Ifc.Org/Wps/Wcm/Connect/Region__ext_content/Ifc_external_corporate_sit.](https://Www.Ifc.Org/Wps/Wcm/Connect/Region__ext_content/Ifc_external_corporate_sit)

Irmawanty., et. al. (2023). Pemanfaatan Inovasi Teknologi Pada Proses Produksi Madu Berkualitas dan Berkelanjutan. *Madaniya*, 4(3), 1155-1161.

Itang. (2016). Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam. In *Journal of Chemical Information and Modeling.*

kemenkeu.go.id. (2023). Dukung UMKM Ekspor, DJBC Lakukan Serangkaian Program. [https://Www.Kemenkeu.Go.Id/Informasi-Publik/Publikasi/Berita-Utama/Dukungan-Ekspor-Djbc.](https://Www.Kemenkeu.Go.Id/Informasi-Publik/Publikasi/Berita-Utama/Dukungan-Ekspor-Djbc)

Kementan (Kementerian Pertanian). (2025). Produksi Jamu Herbal Jadi Alternatif Usaha Berkelanjutan.

<https://www.rri.co.id/bisnis/1275877/produksi-jamu-herbal-jadi-alternatif-usaha-berkelanjutan>

Kementerian Keuangan RI. (2017). *PEMBIAYAAN ULTRA MIKRO*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/kemenkeu-menjawab/pembiayaan-ultra-mikro>.

Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2023). Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI): Memajukan Produk Lokal dan Meningkatkan Kepercayaan Diri Bangsa.

<https://itjen.kemdikbud.go.id/web/gerakan-nasional-bangga-buatan-indonesia-gernas-bbi-memajukan-produk-lokal-dan-meningkatkan-kepercayaan-diri-bangsa/>.

kukarkab.go.id. (2017). Kukar Terus Perkenalkan Tenun Ulap Doyo. <https://prokom.kukarkab.go.id/index.php/berita/sosial-budaya/kukar-terus-perkenalkan-tenun-ulap-doyo>

Leirissa, R. Z. , et. al. (1996). *Sejarah Perekonomian Indonesia*. CV Defit Prima Karya. Jakarta.

Masykuroh, N. (2020). *Perbandingan Sistem Ekonomi*. Media Karya Publishing. Banten.

Megawati, J., et. al. (2022). Kerajinan Rotan Sebagai Warisan Budaya Dayak Lundayeh dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Haluan Sastra Budaya*, 7(2), 185-196.

- Mubyarto., et. al. (2014). *Ekonomi Kerakyatan*. Lembaga Suluh Nusantara. Jakarta Selatan.
- Nugraha, A. (2024). Manfaat Digital Marketing untuk Pengembangan UMKM. *BRIN*.
- Nuringsih, K. (2013). Pemberdayaan Usaha Mikro Berbasis Jamu Sebagai Bentuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat. Semnas *Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang dan Tantangan*, 639-655.
- Octavia, A. (2020). Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 29-43.
- PT Permodalan Nasional Madani. (2023). *PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah*. <https://www.pnm.co.id/Bisnis/Pnm-Mekaar>.
- Pigou, A.C. (1920). *The Economics of Welfare*. London: Macmillan and Company.
- Rafik, M. (2024). Kuliner di Kaltim Dinilai Mampu Tingkatkan Pariwisata, UMKM Diminta Penuhi Standar Kesehatan. <https://korankaltim.com/read/ekobis/68960/kuliner-di-kaltim-dinilai-mampu-tingkatkan-pariwisata-umkm-diminta-penuhi-standar-kesehatan>

Rahmawati, N. P. N. (2010). Sarung Tenun Samarinda. Direktorat Tradisi, Dirjen Nilai Budaya, Seni, dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.

Ramadhani, W. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro Pengrajin Kain Tenun Ulap Doyo oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Repository IPDN.
<http://eprints.ipdn.ac.id/8338/1/REPOSITORY%20WAHYU%20RAMADHANI.pdf>

Ramdhani, R., et. al. (2021). Analisis Ekonomi Usaha Pengolahan Keripik Ikan Bawis (*Siganus canaliculatus*) Pak Ucil di UMKM Saputra Snack Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis*, 8(1), 141-151.

Raymond T, A. (2024). Pemberdayaan Koperasi dan UMKM Melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
<https://Www.AntaraneWS.Com/Berita/3971175/Pemberdayaan-Koperasi-Dan-Umkm-Melalui-Kawasan-Ekonomi-Khusus-Kek>.

Riyadi, R. et al. (2022). Strategi Pemanfaatan Technopreneurship melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Omzet Tenun Samarinda. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1206-1212.

Safitri, D. (2022). *Strategi Pemasaran Syariah Umkm Kerajinan Turunan Sulam Tumpar By Mer di Kutai Kartanegara dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan*. Skripsi. UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Safri, H. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Kota Palopo.

Salong, A. (2024). Sejarah Ekonomi Hijau: Mengurai Asal-Usul dan Perkembangan Pemikiran Ekologis dalam Ekonomi. *Jurnal Lani: Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 5(1), 23-31.

Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). *Tata Kelola Manajemen dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Muh. Yunus, Ed.; 1st ed.). CV. Cahaya Bintang Cemerlang.

Smith, Adam. (1999). *The Wealth Of Nations*. Penguin Group. England.

Solahuddin, M. (2001). Kritik Terhadap Sistem Ekonomi Sosialis dan Kapitalis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2 (2).

Sugiharto, E., et. al. (2024). Pengembangan Pemasaran UMKM Amplang dan BUMDes PAMSIMAS Berbasis E-Commerce Sebagai Penopang Tangguh Ekonomi di Desa Saliki. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(4), 252-258.

Sukardi, D. H., Nurahman, D., Lestari H, S. F., & Muhadi. (2022). Optimalisasi Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021

Dalam Peningkatan Perekonomian Daerah Melalui UMKM.
Jurnal Pengabdian UMKM, 1(1), 52–56.

Sunarti, et. al. (2018). Pengembangan Pemasaran Usaha Kecil Kue Tradisional Rumahan Melalui Media E-Commerce. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 2(2), 85-95.

Surianto. (2022). Data Pertambangan Prov. Kaltim Tahun 2016 – 2022. <https://sidata.kaltimprov.go.id/>

Suseno, F. M. (2016). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Hingga Perselisihan Revisionis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Suteja, K. (2020). Kajian Desain Partisi Anjat Dalam Melestarikan Budaya Lokal. *Prosiding SNADES 2020*, 94.

Swanvri, Darmawan, Noer, W., Riyadi, S., Kurnianto, & Prastyanto, G. (2011). *Pengantar Ekonomi Politik*. Resist Institute. Yogyakarta.

Syarawie, M. M. (2023). Rumah Produksi Jahe di Kaltim Beroperasi, Tingkatkan Nilai Tambah Petani. <https://kalimantan.bisnis.com/read/20231008/407/1702052/rumah-produksi-jahe-di-kaltim-beroperasi-tingkatkan-nilai-tambah-petani>

TES Society. (2024). Contoh Pelatihan UMKM yang Mendukung Pengembangan Usaha. <https://TeSociety.Com/Artikel/Contoh-Pelatihan-Umkm/>.

- Tjakrawerdaja, Subiakto. , et. , al. (2016). *Sistem Ekonomi Pancasila*. Universitas Trilogi. Jakarta.
- United Nations Industrial Development Organization (UNIDO). (2017). *The role of micro, small, and medium enterprises in promoting decent work and achieving inclusive growth*. https://Www.Unido.Org/Sites/Default/Files/Files/2017-09/Micro_Small_Medium_Enterprises.Pdf.
- Vinarta, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.
- Wahitdah, N., et. al. (2024). Melestarikan Budaya Anjat Dayak: Analisis Dampak Pelatihan Visual Communication Skill Terhadap Penguatan SDM Usaha Rumahan Jessie Samarinda. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(8), 4236-4243.
- World Bank. (2019). *The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Economic Growth: A Cross-Country Regression Analysis*. <https://Openknowledge.Worldbank.Org/Bitstream/Handle/10986/32780/The-Role-of-Micro-Small-and-Medium-Enterprises-in-Economic-Growth-A-Cross-Country-Regression-Analysis.Pdf?Sequence=1&isAllowed=y>.

PENGANTAR EKONOMI KERAKYATAN DAN UMKM DI KALIMANTAN TIMUR

The background of the cover is a photograph of two women sitting on a wooden bench in a traditional Indonesian setting. They are both wearing traditional batik clothing. The woman on the left is smiling and looking at a piece of batik fabric she is holding. The woman on the right is looking down at the fabric, appearing to be working on it. The setting is a room with a thatched roof and wooden walls, suggesting a traditional Indonesian home or workshop.

Zulkifli Abdullah, S.Sos, M.Si
Novita Surya Ningsih, S.Sos, M.A
Dra. Lisbet Situmorang, M.Si
Ian Tubangsa, S.Pd, M.Si